

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah mengadakan penelitian mengenai proses belajar PAI untuk siswa tunanetra tingkat MTs di Yaketunis Yogyakarta, maka kesimpulan yang dapat kami ambil ialah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran PAI di MTs Yaketunis lebih ditekankan pengembangan prilaku dan kemampuan siswa dalam menjalankan ibadah seperti sholat dan puasa. Dalam hal perencanaan belajar, guru PAI yang bersangkutan selain mempersiapkan mental untuk mengajar juga memiliki silabus sebagai acuan dalam mengajar. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran lebih banyak dilakukan dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang sederhana
2. Permasalahan yang terjadi berkaitan dengan belajar PAI untuk tingkat MTs di Yaketunis antara lain :
 - a. Ketunanetraan siswa
 - b. Masalah lokasi waktu
 - c. Masalah materi
 - d. Masalah pemanfaatan media belajar yang kurang maksimal
 - e. Masalah kemampuan siswa yang terbatas
 - f. Sarana dan prasarana.

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan belajar PAI yang terjadi

- d) Menggunakan waktu sebaik mungkin dalam belajar
- e) Menggunakan sarana dan prasarana dengan optimal
- f) Belajar bersama untuk mudah memahami pelajaran

b. Guru

- a) Belajar dan memahami karakteristik siswa
- b) Memodifikasi RPP sesuai dengan kemampuan siswa
- c) Memberikan solusi belajar yang baik terhadap siswa seperti :
 - 1) Menerapkan metode aktif learning agar siswa mudah memahami pelajaran yang diajarkan.
 - 2) Memberikan latihan-latihan intensif
 - 3) Agar siswa mudah menghafal materi guru memberikan contohnya
 - 4) Siswa diberi tugas di rumah supaya selalu mengingat dan mengulanginya di rumah sehingga materi bias dan mudah dipahami.
 - 5) Guru memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa.

B. SARAN

1. Kepada Kepala Sekolah MTs Yaketunis Yogyakarta

- a. Membuat kebijakan-kebijakan sebagai usaha untuk mengatasi permasalahan yang terjadi didalam proses belajar

b. meningkatkan fasilitas belajar khususnya alat pendidikan bagi siswa

2. Bagi Guru PAI

- a. Berusaha mencari penyelesaian terhadap berbagai permasalahan yang terjadi selama proses belajar PAI.
- b. Melaksanakan proses belajar sesuai kondisi siswa yang mengalami ketunanetraan baik dalam segi perencanaan, strategi, materi, media dan lain sebagainya.
- c. Selalu sabar dan semangat dalam mengajar dan membimbing siswa disekolah MTs Yaketunis tersebut.

3. Bagi Siswa

- a. Belajar yang rajin dan semangat
- b. Mengikuti proses belajar disekolah dengan baik.
- c. Selalu menghormati guru sebagai pembimbing dan orang tua di sekolah

C. PENUTUP

Puja dan puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kemampuan dan keterbatasan penulis.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mengungkap dan menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, seperti pepatah mengatakan “tidak ada gading yang tak retak”. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat kami harapkan guna

memperbaiki kekurangan yang ada dalam skripsi ini

Akhirnya, penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sejak awal hingga selesainya skripsi ini. Penulis berharap semoga penyusunan skripsi ini yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi kemajuan dunia pendidikan dalam usaha meningkatkan pendidikan dan pengajaran bagi anak berkelainan terutama bagi anak tunanetra.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kemudahan